

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh dari variabel *Self-Assessment System* dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Cirebon Satu. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan *self-assessment system* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Cirebon Satu. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan tanggapan responden positif dan hasil pengujian hipotesis yang mendukung. Meskipun ada tantangan dalam menghitung pajak terutang, sebagian besar responden mampu mengisi formulir SPT dengan jelas, lengkap, dan benar, berkat sosialisasi, edukasi, dan dukungan teknologi yang memadai.
2. Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Responden menilai sosialisasi perpajakan lebih efektif ketika dilakukan melalui media modern. Meskipun ada beberapa responden yang belum mengikuti sosialisasi secara berkala, informasi yang jelas dan akurat dari sosialisasi perpajakan membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi wajib pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakan mereka.
3. Secara simultan *self-assessment system* dan sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Ketiga variabel tersebut menjelaskan sekitar 63,9% dari variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sisanya sebesar 36,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, berikut beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk meningkatkan faktor yang telah diteliti, antara lain:

1. Dalam hal penerapan *self-assessment system*, diperlukan upaya untuk meningkatkan edukasi dan pelatihan bagi wajib pajak. Otoritas pajak dapat mengadakan lebih banyak seminar, workshop, dan webinar interaktif yang membahas peraturan perpajakan serta teknik perhitungan pajak secara lebih mendalam. Selain itu, perlu disediakan alat bantu teknologi, seperti kalkulator pajak online atau aplikasi mobile yang intuitif, untuk membantu wajib pajak menghitung pajak terutang dengan benar dan mudah.
2. Terkait dengan sosialisasi perpajakan, perlu dilakukan optimasi terhadap metode sosialisasi yang modern. Pemanfaatan media sosial, situs web resmi, dan aplikasi mobile dapat meningkatkan jangkauan informasi perpajakan dan membuatnya lebih mudah diakses oleh wajib pajak. Selain itu, peningkatan frekuensi sosialisasi perpajakan juga diperlukan agar lebih banyak wajib pajak mengikuti program ini secara berkala, sehingga mereka tetap mendapatkan informasi terbaru dan akurat.
3. Diperlukan evaluasi yang rutin terhadap penerapan *self-assessment system* dan sosialisasi perpajakan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi hal yang memerlukan perbaikan dan meningkatkan kepatuhan pajak secara keseluruhan. Kolaborasi antara program edukasi, alat bantu teknologi, dan sosialisasi modern juga perlu diperkuat untuk memastikan pengalaman yang efektif bagi wajib pajak. Dengan demikian, diharapkan upaya-upaya ini dapat meningkatkan kepatuhan pajak dan mendukung kinerja KPP Pratama Cirebon Satu secara keseluruhan.